

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dalam mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau kemanusiaan melalui penyajian gambaran yang utuh dan mendalam. Proses ini disampaikan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata, menguraikan pandangan mendetail dari para informan, serta dilaksanakan dalam lingkungan yang alami.³⁸ Secara sederhana, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang hasil-hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan lebih menekankan pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu berdasarkan sudut pandangnya.³⁹

2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yang beralamat di Jl. Wijaya

³⁸ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif”. (Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta) 2021, 35. <file:///C:/Users/User/Downloads/38075-110174-1-PB.pdf>

³⁹ Feny Rita Fiantika, dkk., “Metodologi penelitian kualitatif”. 2022, 3-4. https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif

Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711. Penelitian dilakukan sejak tanggal 21 Januari 2025 sampai tanggal 24 Februari 2025.

3. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian merupakan individu atau sesuatu yang menjadi fokus untuk digali guna memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi tertentu. Subjek pada penelitian ini ialah kepala bidang bagian layanan, pustakawan, dan pemustaka Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

b. Objek

Objek penelitian pada dasarnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.⁴⁰ Objek penelitian yang dimaksud pada penelitian ini ialah manajemen, kendala dan upaya mengenai tata ruang Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

4. Data Dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta dan statistik mentah yang dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis atau dijadikan referensi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴¹

⁴⁰ Mukhtazar, "*Prosedur Penelitian Pendidikan*" (Yogyakarta: Absolute Media 2020), 45.

⁴¹ Johni Dimiyati, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*" (Jakarta: Prenada Media Group 2013), 39.

Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

- c. Data Primer: Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang menjadi fokus penelitian.
- d. Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan pihak lain. Data ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data utama dalam bentuk literatur yang sesuai dan relevan.⁴²

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan: Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala bidang bagian layanan, pustakawan, serta pemustaka yang berada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- b. Dokumen: Dokumen dalam penelitian ini mencakup buku, artikel jurnal dari media online, catatan dokumentasi, serta berbagai data lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan dari penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan beberapa langkah, antara lain:

⁴² Nur Achmad Budi Yulianto, dkk. (*Metodologi Penelitian Bisnis* 2018), 37.

e. Observasi

Observasi merupakan istilah yang diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat serta mencatat fenomena yang terjadi.⁴³ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang ada di lapangan yaitu bagaimana Manajemen Tata Ruang Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

f. Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.⁴⁴ Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menggali data terkait manajemen, kendala dan upaya mengenai tata ruang Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

g. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh catatan peristiwa, gambar, atau foto yang diambil secara langsung dan berkaitan dengan kondisi objektif.⁴⁵ Dalam penelitian ini, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan hasil catatan peristiwa, gambar/foto yang diambil secara langsung terkait dengan kondisi obyektif.

⁴³ Sty Aryani Safithry, "*Asesmen Teknik Tes dan Teknik NonTes*" (Purwokerto: CV IRDH 2018), 48.

⁴⁴ Erwan Juhara, dkk., "*Cendikia Berbahasa*" (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves 2005), 97.

⁴⁵ Sugiyono "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Alfabeta. Bandung) 2020. 105

Tabel 1. 2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Manajemen Tata ruang perpustakaan: Manajemen tata ruang perpustakaan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai manajemen tata ruang di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah kota Banjarbaru melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.	Kepala bidang bagian layanan, pustakawan dan pemustaka	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	Kendala dalam menerapkan manajemen perpustakaan: Kendala yang dihadapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam menerapkan manajemen tata ruang perpustakaan.	Kepala bidang bagian layanan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara
3.	Upaya dalam menerapkan manajemen perpustakaan: Upaya yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam mengatasi kendala penerapan manajemen tata ruang perpustakaan.	Kepala bidang bagian layanan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara

6. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru, sehingga karakteristik data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan, terutama yang terkait dengan penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Mukhtazar, "Prosedur Penelitian Pendidikan" 2020, 85.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang memungkinkan peneliti untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengorganisir, dan menyederhanakan data. Pada tahap ini, peneliti fokus untuk menyaring dan menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

2) Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah dihimpun disusun ke dalam kelompok-kelompok dan kategori tertentu, sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁴⁷ Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami objek penelitian serta menyusun jawaban yang selaras dengan fokus kajian. Lewat tahapan ini, peneliti juga dapat menyimpulkan hal-hal yang sesuai dengan topik yang sedang dikaji.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh setelah data yang telah disajikan dianalisis dan diinterpretasikan. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dianalisis, sehingga hasil penelitian ini kebenarannya dapat diuji dan dibuktikan. Langkah penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data.⁴⁸

⁴⁷ Sulaiman "Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka 2019), 10.

⁴⁸ Ido Prijana Hadi. "Penelitian Media Kualitatif", (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2020), 86.

7. Uji Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Presisten Observation* (ketekunan penelitian)

Dengan melakukan observasi secara berkelanjutan terhadap objek penelitian untuk memahami gejala secara lebih mendalam terkait berbagai aktivitas yang sedang terjadi di lokasi penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain di luar data yang ada. Proses triangulasi dilakukan dengan memeriksa kembali data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara mendalam kepada kepala bidang perpustakaan, pustakawan dan pemustaka.

Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu yang berbeda menggunakan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

- 4) Membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- 5) Membandingkan apa yang dilakukan oleh seseorang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 6) Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian tentang apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Penulis melakukan triangulasi sumber dengan mengecek informasi yang berasal dari kepala bidang perpustakaan dengan informasi dari pustakawan dan pemustaka.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Laporan penelitian disertai dengan foto-foto. Selain itu, juga dilengkapi dengan dokumen autentik yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.⁴⁹

⁴⁹ Afra Ilfa Yana, “Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMPN 2 Bukit Sundi”. (Skripsi IAIN Batu Sangkar 2021), 34-35.